

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Susilowati
NIM : 7101409184
Prodi : Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,

Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

Dra. Jadmi Rahayu, M.M.

NIP.19531013 1984031 1 001

NIP19591205 198503 2 006

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan hidayahNya termasuk nikmat waktu dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang. Laporan ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.M, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES yang telah bekerja keras sehingga program PPL ini bisa terlaksana dengan baik.
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.selaku dosen koordinator di SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan bagi praktikan.
5. Dra. Jadmi Rahayu, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang yang telah memberikan ijin dan bimbingan serta pengarahan selama kami melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.
6. Sri Indihartati, M.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL UNNES di SMA Negeri 2 Ungaran
7. Ridawati M.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Akuntansi yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

8. Bapak Ibu guru serta staf Tata Usaha dan Perpustakaan SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu kami selama Praktik Pengalaman Lapangan.
9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari akan kekurangan dalam penyusunan laporan ini, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kekurangan penyusun. Oleh karena itu, penyusun berharap adanya perbaikan dan penyempurnaan laporan pada masa yang akan datang.

Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 1 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 3 |
| B. Dasar Konseptual | 3 |
| C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan | 3 |
| D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan | 3 |
| E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu | 5 |
| B. Tempat | 5 |
| C. Tahapan Kegiatan | 5 |
| D. Materi Kegiatan | 10 |
| E. Proses Pembimbingan | 10 |
| F. Hal-hal yang Menghambat dan Mendukung | 10 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 12 |
| B. Saran..... | 12 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Promes)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Jadwal Pelajaran
8. Daftar Nilai Siswa
9. Daftar Hadir Siswa
10. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
13. Rencana Kegiatan Praktikan
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS.

Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL adalah :

1. PPL diikuti oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM, PPA, Evaluasi Pembelajaran atau matakuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual maupun *online*.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
- Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
- Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran.
- Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
- Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Bagi sekolah latihan

- Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
- Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
2. Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching . PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA N 2 Ungaran.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

| Jenis Kegiatan | Tempat Kegiatan | Tanggal |
|--------------------------------------|--|---------------------------|
| KEGIATAN AWAL | | |
| a. Upacara Penerimaan | Lapangan Rektorat UNNES | 30 Juli 2012 |
| b. Penerimaan di sekolah latihan | Ruang kelas XII. IPS 2 SMA Negeri 2 Ungaran | 30 Juli 2012 |
| PPL I | | |
| a. Orientasi | | |
| b. Observasi | | |
| c. Pengamatan model pembelajaran | | |
| d. Penyusunan perangkat pembelajaran | | |
| e. Penyusunan laporan PPL | SMA Negeri 2 Ungaran | 30 Juli – 11 Agustus 2012 |

| | | |
|---|----------------------|---------------------------------|
| I f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler) | | |
| PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II | SMA Negeri 2 Ungaran | 27 Agustus – 20 Oktober 2012 |
| KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan | SMA Negeri 2 Ungaran | 20 Oktober 2012 |

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah latihan yang diwakili oleh Wakil Kepala bagian Kurikulum SMA Negeri 2 Ungaran, dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL yaitu Bapak Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Langkah awal praktikan melakukan pelatihan mengajar dengan cara mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Sedangkan tugas keguruan lainnya dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan Mengajar Mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Guru harus mempunyai ketrampilan membuat mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya juga.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan jenis tugas dan kegiatan – kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Untuk SMA Negeri 2 Ungaran sendiri, media untuk belajar sudah tersedia dimana untuk kelas X, XI, XII disetiap kelas sudah terpasang LCD.

e. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

g. Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dengan siswa. Praktikan berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

h. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

i. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

j. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

1). Praktikan tidakpan hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.

2). Memperhatikan siswa – siswa yang pikirannyatidak berkonsentrasiatau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik – bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan ataupun memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan

ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

i. Memberikan Balikan / Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh praktikan dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberika tugas – tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan namun, kadang – kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar

mengajar di kelas, yang dilaksanakan pada pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Kamis, 27 September 2012

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing – masing untuk mendapatkan masukan – masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas XI mata pelajaran yang diajarkan adalah Akuntansi. Adapun materi pelajaran Akuntansi yang praktikan ajarkan kepada siswa XI

E. Proses pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan
3. Kesulitan dan pelaksanaan KBM

F. Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II Berlangsung

1. Hal – hal yang mendukung selama PPL II Berlangsung
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program Tahunan, Program semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar
 - c. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
2. Hal – hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL ini antara lain
 - a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain banyaknya tugas yang diberikan oleh guru pamong kepada praktikan untuk membuat tugas – tugas yang berkaitan dengan perangkat wali kelas dan PAK, sehingga

membuat praktikan kurang fokus dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.

- b. Praktikan perlu menyesuaikan waktu saat PBM berlangsung agar materi yang disampaikan tidak terlalu cepat.
- c. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
- d. Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dalam mengaktualisasikan diri sebagai seorang guru.
- 2) Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
- 3) Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
- 4) Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah yang telah ada, SMA Negeri 2 Ungaran sudah cukup baik.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.
5. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL

REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang yang berlokasi di Jalan Diponegoro No 277 Ungaran, Kabupaten Semarang, 50511 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL II di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengenai cara mengajar di dalam kelas.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

a. Kekuatan Mata Pelajaran Akuntansi

Pembelajaran akuntansi di SMA sangat penting untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari. Dalam kaitannya dengan kegiatan perekonomian. Akuntansi merupakan cabang dari IPS.

Dalam pengajaran akuntansi dituntut untuk lebih baik memiliki sikap eksploratif dan menyenangkan, sehingga anak didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran akuntansi karena dalam pengajaran akuntansi lebih banyak praktek dari pada teorinya, selain itu pembelajaran akuntansi SMA harus mampu menghilangkan kesan bahwa akuntansi itu sulit karena banyak hitungan dan rumit.

Selama melihat berbagai pemodelan dari guru-guru pamong selama proses menjawab pertanyaan – pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong. Bagi siswa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit, dikatakan demikian karena mata pelajaran ini banyak menguras pikiran yang mungkin dianggap mereka merupakan beban yang cukup berat. Akan tetapi guru pamong berusaha untuk membuat siswa menjadi semangat dan antusias dengan mata pelajaran akuntansi.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, dengan jam pelajaran yang disediakan pada peserta didik yakni empat jam dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam satu minggu, maka hal ini mengakibatkan materi yang diberikan menjadi tidak cukup maksimal. Akan tetapi peserta didik masih sulit memahami

materi yang diterangkan oleh guru pamong yang dapat kami amati ketika guru pamong mengajar di kelas, kami melihat ada kendala yang dialami oleh guru pamong ketika akan menerapkan model – model pembelajaran yang baru, hal ini karena murid lebih mudah menerima pelajaran jika guru lebih aktif dalam menyampaikan materi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana KBM di SMA N 2 Ungaran sudah memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laboratorium komputer, namun sarana pendukung pembelajaran akuntansi masih kurang, misalnya alat peraga akuntansi yang masih terbatas, hal ini disebabkan karena tidak ada ruang khusus untuk akuntansi. Di setiap ruang kelas untuk kelas X,XI,XII telah dilengkapi LCD yang digunakan untuk meningkatkan KBM sehingga membuat suasana lebih menarik. Selain itu di SMA N 2 Ungaran juga terdapat lab IPS, lab IPA, dan juga perpustakaan sebagai tempat mencari referensi untuk mengembangkan pengetahuan. Selain itu juga ada cctv yang ada di beberapa ruangan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pembelajaran akuntansi yang dilakukan di SMA N 2 Ungaran ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP dan Silabus yang sudah ada tetapi dalam pelaksanaannya guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan konsep konseptual dan menggunakan lingkungan sebagai contohnya. Siswa dituntut aktif dalam belajar.

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa – siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMA N 2 Ungaran memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh sehingga membuat Ibu Ridawati sebagai guru pamong akuntansi dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi baik tentang perangkat pembelajaran maupun yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Guru pamong juga memberikan masukan kepada

praktikan mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Begitu pula dengan dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran dan mendengarkan keluhan kesah praktikan tentang pengajaran di kelas. Sehingga dosen pembimbing bisa memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi praktikan guna melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran akuntansi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dengan memberikan contoh yang ada di lingkungan sekitar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sehingga siswa tidak jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru praktikan masih kurang berkompeten/masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut dapat teratasi. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Adapun mata kuliah tersebut meliputi Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran dan mata kuliah-mata kuliah lain yang berkaitan dengan pendidikan. Akan tetapi dengan bekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Praktikan masih harus belajar dari pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah latihan, serta observasi teman mengajar. Dengan bekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Dengan adanya kegiatan PPL II kemampuan diri praktikan untuk menjadi seorang guru menjadi bertambah. Hal ini karena dalam kegiatan PPL II praktikan benar-benar menjalankan tugas seperti halnya seorang guru, yaitu mengajar siswa, melihat kondisi

siswa di dalam kelas, cara mengelola siswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan keterampilan yang meliputi kemampuan mengajar, mengelola kelas, memahami karakter siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana membuat perangkat pembelajaran, perangkat wali kelas dan prosedur – prosedur dalam pembuatan berkas – berkas Penempatan Angka Kredit (PAK).

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi dan santun dalam perilaku. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

Semarang, September 2012

Megetahui

Guru Pamong Akuntansi

Guru Praktikan

Ridawati S.Pd.

Susilowati

NIP. 19590110 198104 2 001

NIM. 7101409184